

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak ada hubungan jenis kelamin, lama rawat inap dan penggunaan antibiotik dengan *outcome* meninggal pada pasien anak penderita pneumonia.
2. Tidak ada hubungan jenis kelamin, usia, dan *outcome* meninggal dengan lama rawat inap pada pasien anak penderita pneumonia. Ada hubungan antara rasionalitas penggunaan antibiotik dengan lama rawat inap pasien anak penderita pneumonia.
3. Secara keseluruhan tidak ada hubungan jenis kelamin, usia, dan penggunaan antibiotik dengan *outcome* meninggal rawat inap pada pasien anak penderita pneumonia. Variabel paling dominan berhubungan dengan lama rawat inap pada pasien anak penderita pneumonia adalah penggunaan antibiotik dengan $p = 0,045$ dan nilai $Exp(B) = 4,952$; $CI = 1,034-23,722$.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit
 - a. Temuan ada hubungan rasional antibiotik dengan lama rawat penelitian dengan demikian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan agar dapat lebih mengutamakan pemberian

antibiotik rasional untuk memperoleh hasil yang lebih baik pasien pulang dengan kondisi semakin baik.

- b. Kegiatan *visite* bersama yang dilakukan oleh dokter, perawat dan apoteker dapat digalakkan untuk membahas terapi atau perawatan yang diberikan pada pasien, sehingga dapat menemukan atau mencegah terjadinya permasalahan serta dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.
 - c. Perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut untuk mengetahui efek antara penggunaan antibiotik tidak rasional dengan tidak rasional terkait dengan *outcome* meninggal pasien yang meninggal atau pulang dengan kondisi kesehatan setelah tidak dirawat di rumah sakit terhadap interaksi obat-obatan lainnya yang diberikan bersamaan dengan pemberian antibiotik.
2. Bagi peneliti lain

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperbanyak referensi yang mendukung topik penelitian yang di teliti, agar hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai bahan perbandingan serta tambahan informasi, diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambah variabel penelitian yang berbeda.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dan sebagai referensi khususnya bidang kesehatan tentang hubungan rasionalitas penggunaan antibiotik terhadap *outcome* meninggal dan lama rawat inap pasien anak penderita pneumonia.

C. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan, demikian pula dengan penelitian ini. Penelitian ini mendapati beberapa hal yang menjadi faktor keterbatasan, yaitu:

1. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah data rekam medis. Keterbatasan menggunakan data sekunder rekam medis adalah adanya kemungkinan data yang dituliskan tidak menyeluruh. Sehingga data yang didapat hanya sebatas ketersediaan informasi pada rekam medis tersebut.
2. Dalam penelitian ini belum memperhatikan tentang pengelompokan derajat keparahan pneumonia, riwayat pengobatan dan perawatan di rumah sakit sebelumnya termasuk pemberian antibiotik sebelum dirujuk.
3. Pada penelitian ini peneliti merasa hasil yang dituangkan dalam penelitian ini masih belum didapatkan secara keseluruhan.